

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan di MAN Sakatiga, yang berlokasi di Jln Moh. Harun Desa Sakatiga Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir yang dilaksanakan pada bulan Juli sampai Desember 2017 .

B. Jenis Penelitian dan Sumber Data

a. Jenis Penelitian

Data merupakan kerangka-kerangka tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan (Sugiyono, 2006 : 87). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Kuantitatif adalah penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya dan jenis data yang berhubungan pengaruh minat terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Biologi kelas XI MIA di MAN Sakatiga Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. Sedangkan jenis penelitian ini adalah survey. Menurut sugiyono (2009:13) “Bahwa metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen)’. Adapun langkah-langkah yang bisa dilakukan dalam pelaksanaan survey menurut Singarimbun

(2011:12-13) adalah : 1) Merumuskan masalah penelitian; 2) Menentukan konsep dan hipotesa; 3) Pengambilan sampel; 4) Pembuatan kuesioner; 5) Pekerjaan lapangan; 6) Pengolahan data; 7) Analisa.

2. Sumber Data

Data yang digunakan oleh peneliti adalah data kuantitatif. Sedangkan sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan data primer. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari siswa melalui kuesioner atau angket. Menurut Umar (2011 : 42) Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Data primer yang diperoleh peneliti, digunakan oleh peneliti untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel bebas (minat) terhadap variabel terikat (hasil belajar).

Tabel 1. Jabaran Data dan Sumber Data Penelitian

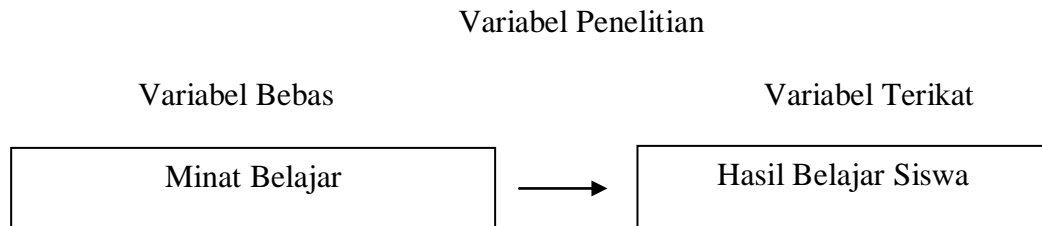
No	Data	Sumber Data
1.	Minat Belajar	Siswa (Responden)
2.	Hasil Belajar	Nilai Ulangan Harian

C. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Al-Tabany (2014 : 43) mengatakan variabel penelitian adalah gejala yang bervariasi dalam penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (dalam Umar, 2011: 47) bahwa variabel dalam penelitian merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti yang mempunyai variasi

antara satu dengan yang lain dalam kelompok tersebut. Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), variabel bebas (X) adalah minat belajar serta variabel terikatnya (Y) adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI MIA di MAN Sakatiga Indralaya.



2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah bagaimana menemukan dan mengukur variabel-variabel dari masalah atau objek yang akan diteliti di dalam empirik. Variabel-variabel penelitian yang dimaksudkan antara lain, adalah sebagai berikut:

- a. Minat belajar yaitu sesuatu yang timbul karena keinginan sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain. Indikator minat dalam penelitian ini adalah:

- 1) Ketertarikan/perasaan

Siswa yang berminat terhadap suatu pelajaran maka ia akan memiliki perasaan ketertarikan terhadap belajar tersebut. Siswa yang berminat terhadap bidang studi Biologi ia akan merasa tertarik dalam mempelajarinya. Deskriptornya yaitu:

- a) Perhatian siswa terhadap bacaan yang berhubungan dengan biologi.

- b) Perhatian siswa terhadap penjelasan guru biologi saat pembelajaran.

2) Perhatian

Perhatian merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemulihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Deskriptornya yaitu:

- a) Biologi bermanfaat bagi kehidupan
- b) Biologi mendukung cita-cita siswa
- c) Biologi merupakan pelajaran yang menarik dan menyenangkan

3) Keaktifan dalam Belajar

Keaktifan adalah suatu keadaan partisipasi aktif dalam suatu pembelajaran. Deskriptornya yaitu:

- a) Keinginan mempelajari biologi
- b) Keinginan mempelajari biologi di luar pembelajaran di kelas
- c) Keinginan mempelajari buku-buku pelajaran biologi
- d) Keinginan memperoleh nilai biologi yang baik

4) Pengetahuan/rasa ingin tahu

Siswa yang berminat terhadap suatu pelajaran maka ia akan mempunyai pengetahuan yang luas tentang pelajaran serta bagaimana manfaat belajar dalam kehidupan sehari-hari.

Deskriptornya yaitu:

- a) Keinginan memperoleh hasil belajar yang tinggi

- b) Cara siswa mempertahankan hasil belajar yang diperoleh
- b. Hasil belajar yaitu tingkat keberhasilan yang dicapai oleh seseorang/siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, tingkat keberhasilan tersebut ditandai dengan skala nilai berupa angka, huruf atau kata. Hasil belajar ini diambil dari nilai ulangan harian siswa kelas XI MIA 3.

D. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ini adalah minat dan subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI MIA di MAN Sakatiga tahun ajaran 2017/2018.

E. Populasi dan Sampel

Sugiyono (2006: 89) mengemukakan bahwa “Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada obyek atau subyek yang dipelajari, akan tetapi populasi mencakup keseluruhan dari karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu”. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MIA MAN Sakatiga Indralaya tahun ajaran 2017-2018 yang berjumlah 119 siswa.

Tabel 2. Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI MIA 1	42
2.	XI MIA 2	42
3.	XI MIA 3	35
Jumlah Populasi		119

(Sumber: Tata Usaha MAN Sakatiga Indralaya, 2017)

Sugiyono mengemukakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2001:61) bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan kata lain sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian. Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas XI MIA 3 MAN Sakatiga Inderalaya yang berjumlah 35 siswa. Sampel ini diambil karena kelas IX MIA 3 mendapatkan nilai lebih rendah dibandingkan dengan kelas XI MIA 1 dan XI MIA 2. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan nilai ulangan harian dari ketiga kelas tersebut.

Tabel 3. Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI MIA 3	35
Jumlah Sampel		35

(Sumber: Tata Usaha MAN Sakatiga Inderalaya, 2017)

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, langkah-langkah dan teknik yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan tujuan dan melihat langsung kelapangan terhadap objek yang diteliti. Menurut Umar (2011 : 51) Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan menuntut adanya pengamatan dari si peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Observasi ini dilakukan untuk

mengamati aktivitas minat belajar siswa dengan 4 indikator yaitu : ketertarikan, perhatian, keaktifan dan pengetahuan. (Untuk lebih lengkapnya lihat di lampiran 15)

2. Angket/kuesioner

Sugiyono (2006 : 88) menyatakan bahwa “Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Sedangkan menurut Umar (2011:49) Teknik angket/kuesioner merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan/pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Angket digunakan untuk memperoleh data tentang minat dengan cara membagikan lembaran pertanyaan-pertanyaan kepada siswa kelas XI MIA 3 dalam mengikuti pembelajaran biologi di MAN Sakatiga Kabupaten Ogan Ilir.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data objektif letak geografis sekolah, guru dan siswa dan dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data terkait dengan hasil belajar, dicarilah data yang sesuai, yaitu berupa catatan nilai ulangan harian peserta didik kelas XI MIA 3 pada mata pelajaran Biologi semester ganjil di MAN Sakatiga Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat kehandalan alat ukur yang digunakan instrumen, dikatakan valid bearti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data dapat mengukur apa yang harusnya diukur. Dalam penelitian ini, pendidik menguji validitas isi untuk pengujian instrumen tes dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* yaitu :

$$\text{Rumus : } r = \frac{n (\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[(n (\sum X^2) - (\sum X)^2)][(n (\sum Y^2) - (\sum Y)^2)]}}$$

Keterangan :

- r : Angka Korelasi
- X : Skor Tiap Butir Pertanyaan
- Y : Skor Total
- N : Jumlah Sampel

Setelah didapatkan hasil r_{XY} dibandingkan dengan harga r *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{XY} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$ maka item angket dikatakan valid dengan kata lain jika harga r lebih $r_{XY} < r_{tabel}$ maka item angket tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi (nilai tetap) bila pengukuran dilakukan secara berulang. Pengertian reabilitas tidak sama dengan pengertian validitas. Artinya pengukuran memiliki reabilitas dapat mengukur secara konsisten tetapi belum tentu mengukur apa yang seharusnya diukur. Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai penggumpul data dan apabila digunakan akan memberikan hasil yang tetap meskipun diujikan berulang kali (Arikunto, 2013).

$$r_{hitung} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\delta^{2t}} \right)$$

Keterangan :

rH : Reliabilitas Instrumen

K : Banyaknya Butir Pertanyaan

$\sum \delta b^2$: Jumlah Varian Butir

δ^{2t} : Varian Total

H. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan normal atau tidak. Uji normalitas merupakan syarat sebelum dilakukan uji-t. Data termasuk terdistribusi normal, jika terletak di $(-1 < K_m < 1)$. Maka untuk menguji kenormalan data digunakan rumus sebagai berikut :

$$K_m = \frac{\bar{X} - M_o}{s}$$

Keterangan :

k_m : Kemiringan

M_o : Modus

\bar{X} : Nilai Rata-rata (Mean)

S : Simpangan

2. Uji Hipotesis

H_o : Tidak terdapat pengaruh signifikan minat terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPA di MAN Sakatiga Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. diterima apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$

H_a : Terdapat pengaruh signifikan minat terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPA di MAN Sakatiga Indralaya Kabupaten Ogan Ilir diterima apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$